

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM, teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Setelah itu dilakukan studi pustaka dan perumusan hipotesis dari penelitian, kemudian dilakukan distribusi kuesioner kepada OPD Kota Tangerang Selatan untuk mendapatkan data. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu pengujian dengan uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Model uji berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dari 141 orang responden. Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah nilai $R^2 = 0,561$. Kuesioner dinyatakan valid dan reliable. Sedangkan data yang dihasilkan memenuhi asumsi klasik, dimana secara keseluruhan berarti memenuhi syarat dan dapat diterima.
2. Pernyataan hipotesis pertama (H_a) dapat diterima, maka variabel kompetensi SDM terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan koefisien variabel SDM yang bernilai 4.671 dengan tingkat signifikansi 0.000. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
3. Pernyataan hipotesis kedua (H_a) dapat diterima, maka variabel teknologi informasi terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan koefisien variabel SAK yang bernilai -0.251 dengan tingkat signifikansi 0.013. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin rendah pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4. Pernyataan hipotesis ketiga (H_a) ditolak, maka variabel sistem pengendalian intern tidak terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan koefisien variabel TI yang bernilai 1.748 dengan tingkat signifikansi 0.013. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik penerapan sistem pegendalian intern, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Pernyataan hipotesis keempat (H_a) dapat diterima, maka variabel sistem akuntansi keuangan daerah terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan koefisien variabel sistem akuntansi keuangan daerah yang bernilai 5.737 dengan tingkat signifikansi 0.000. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perngaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tangerang Selatan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti agar memperluas variabel *independent* yang akan diteliti misalnya rekonsiliasi, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi.
2. Peneliti sebaiknya juga menggunakan metode *interview* selain dengan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih kredibel.
3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat meneliti implementasi pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang anggaran organisasi sektor publik.

Penelitian selanjutnya mungkin memperluas lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang organisasi sektor publik